

Lampiran A

OPEN CODING

NO	TIPIKAL PENGGEMAR	CODING	SUBJEK 1	SUBJEK 2	SUBJEK 3
1.	Rela membeli apapun yang berhubungan dengan idola.	<i>Merchandise</i> atau produk K-pop yang dibeli subjek	Majalah dan gantungan kunci.	Album, jaket <i>varsity</i> , kaos, jam tangan.	Majalah, kaos, tas.
2.	Menghabiskan hidup mereka untuk mengolah pengetahuan yang tidak bermakna.	Pengetahuan tentang EXO	Fakta-fakta EXO, tanggal lahir personil, aktivitas keseharian, konser EXO, dll.	Semua tentang EXO.	Banyak. Hampir 80% informan 3 tahu.
		Mengikuti perkembangan K-pop	Iya	Iya	Iya
		Durasi mengakses media	4 jam/ hari	10 jam/ hari	7 jam/ hari
		Media yang biasa digunakan	Line, Instagram, FB	FB, Line, Koreaindo	Line, Instagram, FB

		Komunitas/ akun/ <i>fan page</i> yang diikuti	Akun-akun yang biasa <i>up date</i> tentang EXO.	<i>Fandom</i> EXO-L, EXO Indonesia.	Grup di FB, Line, Instagram.
		Keaktifan di dunia maya sebagai penggemar	Mengobrol dengan teman penyuka K- pop, mencari berita tentang EXO, mengunduh lagu, musik video, <i>variety show</i> , dll.	Mencari informasi seputar K-pop, membaca webtoon dan sinopsis, <i>chat</i> di grup, membaca dan menulis <i>ff</i> , menjadi admin <i>fan</i> <i>page</i> , membuat <i>project</i> dengan sesama penggemar, menonton dan mengunduh video.	Mencari informasi seputar K-pop, mengobrol dengan teman penyuka K- pop, membaca dan <i>posting ff</i> , mengunduh lagu, musik video, <i>variety show</i> , dll.
		Keaktifan di dunia nyata sebagai penggemar	<i>Cover dance</i> , membeli pernak- pernik berbau K- pop.	Mengikuti <i>event</i> , membeli <i>merchandise</i> seperti jaket <i>varsity</i> , kaos, jam tangan.	Membeli majalah dan <i>merchandise</i> seperti pernak- pernik, kaos, tas.
		Aktifitas produksi penggemar	<i>Cover dance</i> .	Produksi <i>fan</i> <i>fiction</i> .	Produksi <i>fan</i> <i>fiction</i> .

		Media yang digunakan untuk berekspresi	Tidak ada. Hanya hobi.	FanFiction.net, Wattpad.	Wattpad, Facebook.
		Tujuan dari kegiatan produksi	<i>Cover dance</i> hanya untuk menyalurkan hobi menari.	Media curhat. Merasa lebih dekat dengan idola.	<ul style="list-style-type: none"> - Senang bisa interaksi dan mengkhayal bersama sesama penggemar. - Mengekspresikan keinginan bertemu idola yang tidak terpenuhi.
		Subjek membaca <i>ff yadong</i> dan pendapatnya tentang <i>ff</i> tersebut	Tidak pernah membaca tapi tahu.	Cukup sering. Kadang bahasanya terlalu kasar dan menggunakan kata-kata jorok.	Sering. Agak gila. Tidak suka.
		Subjek membaca <i>ff yaoi</i> dan pendapatnya tentang <i>ff</i> tersebut	Tidak membaca. <i>Ff</i> hanya untuk hiburan sebagai efek tidak pernah bertemu idola.	Pernah. Tidak masalah asal tidak keluar batas.	Pernah. Tidak masalah asalkan idola yang memerankan.

		Pendapat subjek tentang konsumsi <i>ff yadong</i> dan <i>yaoi</i>	Sah-sah saja. Tergantung dari masing-masing orang menyikapi dampak positif dan negatifnya. Tujuan <i>ff NC</i> tidak selalu negatif. Kadang untuk hiburan saja.	Budaya konsumsi <i>ff</i> ada karena <i>fans</i> ingin masuk ke kehidupan idolanya. <i>Yadong-yaoi</i> sah-sah saja. <i>Fans</i> biasanya berpikir lebih baik melihat idolanya dipasangkan dengan sesama <i>member</i> daripada dengan perempuan lain.	Budaya penggemar membaca <i>ff yadong</i> adalah hal yang sudah biasa.
3.	Menempatkan kepentingan tak layak pada materi-materi budaya yang tidak bernilai.	Pendapat subjek tentang pernyataan personil EXO tidak bertalenta.	Tidak setuju. Pendapat tersebut muncul karena selera orang berbeda-beda. Bagi subjek, EXO sangat bertalenta.	Terserah perkataan orang. Pada kenyataannya mereka memiliki talenta.	Banyak orang yang menjelek-jelekkan EXO karena mereka memiliki banyak penggemar.
		Pendapat subjek ketika personil	Tidak ikhlas.	Iri. Tapi apalah daya.	Tidak suka. Bikin

		EXO mendapat <i>kiss scene</i> atau <i>bed scene</i> di dalam film.			sakit hati.
		Pendapat subjek jika EXO memiliki kekasih.	Tidak ikhlas. Tapi lebih baik daripada dipasangkan dengan laki-laki.	Biar saja asalkan mereka perempuan.	Semua beritanya <i>setting-an</i> .
		Pendapat subjek tentang <i>shipper</i> (OTP) sesama <i>member</i> .	Tidak suka. Kadang tidak cocok. EXO lebih baik dipasangkan dengan perempuan tapi tidak ikhlas.	Siapa saja oke. EXO lebih baik dipasangkan dengan perempuan.	Menyukai <i>shipper</i> ChanBaek. Mereka seperti <i>real</i> . Lebih baik dengan perempuan, tapi jangan sekarang.
		Keinginan terbesar sebagai penggemar	Bertemu idola.	Mendapat beasiswa ke Korea. Selain mendapat edukasi juga bisa bertemu dengan idola.	Bertemu idola.
4.	Obsesi terhadap K-pop menyita bentuk-bentuk pergaulan sosial	Perasaan subjek setelah menjadi penggemar	Bahagia. Lebih <i>have fun</i> sama idola daripada sama pacar.	<i>Happy</i> . Terhibur oleh <i>variety show</i> , drama, dll.	Senang ketika idola mengeluarkan lagu baru atau melihat idola di media

	lain.		“ <i>Karena di situlah saya merasa kebahagiaan benar-benar ada.</i> ”		sosial. Terkadang sedih dan kecewa ketika idola tidak menang di acara penghargaan dan galau ketika mereka sudah punya kekasih.
	Yang subjek dapatkan setelah menjadi penggemar	Mengambil sisi positif dari K-pop: solidaritas, kekompakan, mudah adaptasi.	Bahagia ketika menunggu idola <i>come back</i> dan melakukan promosi. Bangga jika menjadi orang pertama yang melihat penampilan idola.	Kepuasan karena tahu semua berita tentang artis.	
	Pengaruh dalam kehidupan sehari-hari subjek sebagai penggemar	- Ketika <i>on line</i> selalu membuka situs-situs yang menyediakan informasi tentang K-pop.	- Lebih melankolis. Mengharapkan cerita drama bisa menjadi kenyataan.	Sering di rumah karena lebih fokus dengan internet.	

			<ul style="list-style-type: none"> - Selalu melibatkan K-pop dalam kehidupan sehari-hari, seperti memikirkan idola, mendengarkan musik Korea, dll. - Suka mengkhayal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Seringkali berbicara menggunakan bahasa Korea. 	
		Perubahan dalam diri subjek sebelum dan sesudah menjadi penggemar	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak lagi pendiam dan pemalu. - Lebih mudah beradaptasi. - Lebih hiperaktif. - Lebih <i>alay</i>. - Memasukkan bahasa Korea dalam obrolan 	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu <i>care</i> tentang apa yang dilakukan idola. - Lebih fokus dengan internet. - Jam tidur berkurang. - Nilai bahasa Inggris turun karena lebih 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi lebih cerewet. - Suka rempong dan heboh sendiri. - Haus informasi tentang idola.

			sehari-hari.	suka dengan bahasa Korea.	
		Sering menggunakan ungkapan berbahasa Korea dalam kehidupan sehari-hari.	Sering.	Sering.	Sering.
5.	Ikatan intim dengan budaya massa membuat penggemar terisolasi dari lingkungan.	Subjek lebih suka berkumpul dengan teman penyuka K-pop atau non-K-pop	Teman penyuka K-pop.	Teman penyuka K-pop.	Teman penyuka K-pop.
		Reaksi lingkungan tentang kesukaan terhadap K-pop	Diejek teman sekelas.	Diejek "kumat" jika sudah berbicara tentang Korea.	Dicap alay.
		Perubahan antara diri subjek dengan lingkungan sosial sebelum dan sesudah menjadi penggemar	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih aktif di daerah rumah. - Mampu berpikir positif ketika diejek teman. 	<ul style="list-style-type: none"> - Cuek ketika diejek teman tentang kegemarannya terhadap Korea. - Selalu rame 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada perubahan signifikan. - Teman penyuka K-pop bertambah.

				dimana pun ia berbicara tentang K-pop.	
		Tanggapan subjek tentang pandangan negatif penggemar K-pop	<ul style="list-style-type: none"> - Mendingankan meski seringkali sebal. - Subjek mengatakan bahwa ia bahagia menjadi penggemar. Jadi, orang-orang yang tidak menyukai K-pop tidak seharusnya berkata negatif tentang kesukaannya tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Cuek saja karena sudah biasa. - Subjek berkata bahwa orang yang tidak menyukai K-pop tidak seharusnya mengatai atau berkata jelek tentang penggemar K-pop. Subjek mengaku bahagia dan bangga menjadi <i>fangirl</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah biasa diejek sehingga lebih memilih diam. - Menurut subjek, orang yang tidak menyukai K-pop hanya asal menghakimi para penggemar K-pop. Karena bagi subjek, menjadi <i>fangirl</i> adalah sebuah motivasi. Motivasi untuk belajar budaya dan bahasa orang lain dan mencapai

					kesuksesan dengan cara yang tidak mudah.
6.	Bersifat kekanakanan, tidak dewasa secara emosional dan intelektual.	Tanggapan subjek mengenai berita negatif terhadap EXO	Subjek 1 selalu melakukan pembelaan.	Subjek 2 selalu melakukan pembelaan	Subjek 3 selalu melakukan pembelaan
		Tanggapan subjek terhadap <i>fan war</i>	Tidak suka. Namun subjek sering merasa kesal ketika ada berita miring tentang EXO dan ikut berkomentar di media sosial tentang hal itu.	<i>Fan war</i> tidak ada gunanya.	<i>Fan war</i> wajar. Kalau mereka kasar, kasarlah balik.
		Tanggapan subjek terhadap <i>statement</i> EXO-L labil, anarkis, tidak sopan	Tidak. Biasanya mereka (non EXO-L) yang memulai lebih dulu.	Tidak semua EXO-L labil. Jangan pukul rata EXO-L dengan <i>statement</i> seperti itu.	Bukan EXO-L yang bikin gara-gara. Mereka yang sering mengajak adu mulut.
7.	Tidak mampu	Aktivitas produksi	Dengan <i>dance</i>	Dengan membuat	Mengekspresikan

	memisahkan fantasi dengan realita.	sebagai respon atas konsumsi yang dilakukan	<i>cover</i> subjek sering mengkhayal akan berada dalam satu panggung dengan EXO.	cerita <i>fan fiction</i> subjek bisa membuat karakter idola sesuai yang diinginkan sehingga merasa lebih dekat dengan idola.	keinginan bertemu idola dengan membuat cerita <i>fan fiction</i> .
		Pendapat subjek tentang <i>sasaeng fans</i> .	Terlalu berlebihan. Jangan sampai seperti itu.	<i>Sasaeng</i> seperti hantu untuk para idol. Kalau jadi fans sekedarnya saja.	Jangan terlalu berlebihan. Sewajarnya saja.

Lampiran B

INTERVIEW GUIDE

A. Identitas Subjek

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Subjek sebagai Penggemar K-pop dan EXO

6. Sejak kapan Anda mengenal K-pop?
7. Bagaimana awal Anda mengenal K-pop?
8. Apa alasan Anda menyukai K-pop?
9. Apakah Anda hanya menyukai K-pop atau semua hal tentang Korea?
10. Apakah Anda tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang K-pop?
11. Sejak kapan Anda menyukai EXO?
12. Apakah alasan Anda menyukai EXO?
13. Sudahkah Anda bergabung di *global official fanclub* EXO?
14. Siapa *bias* (idola) Anda di EXO?
15. Seberapa jauh Anda tahu tentang EXO?
16. Apakah Anda mengikuti perkembangan K-pop dan EXO?
17. Apakah Anda hafal lirik lagu EXO?
18. Apakah Anda juga mengikuti berita tentang mantan personil EXO?
19. Media apa saja yang biasa Anda gunakan untuk mencari tahu berita tentang EXO?
20. Berapa lama Anda biasa mengakses media?
21. Apa saja yang Anda lakukan ketika menggunakan media?
22. Apakah Anda memiliki banyak teman *K-popers*?

23. Apakah Anda bergabung dengan komunitas K-pop? Di dunia nyata ataupun media sosial?
24. Bagaimana Anda bisa memiliki banyak teman K-pop?
25. Apa yang biasa Anda bicarakan dengan teman K-pop ketika berkumpul?
26. Apakah Anda biasa mengikuti *gathering, events, atau projects* K-pop?
27. Apakah Anda biasa membeli merchandise atau membeli produk K-pop?
28. Apakah orang tua tidak marah ketika Anda membeli barang-barang tersebut?
29. Apakah Anda suka membaca *fan fiction*?
30. *Genre* apa yang Anda sukai?
31. Bagaimana pendapat Anda tentang *fan fiction yadong* dan *yaoi*?
32. Bagaimana pendapat Anda tentang konsumsi *fan fiction yadong* dan *yaoi* dalam budaya penggemar?
33. Selain membaca, apakah Anda juga sering membuat *fan fiction* atau aktivitas produksi lain?
34. Apa yang mendorong Anda melakukan aktivitas tersebut?
35. Media apa yang Anda gunakan untuk berekspresi?
36. Apakah respon yang Anda dapatkan dari sesama penggemar?
37. Adakah tujuan yang ingin Anda raih dari kegiatan tersebut?

C. Perilaku Fanatik Penggemar

38. Personil EXO sering dicap tidak memiliki talenta. Bagaimana pendapat Anda?
39. Menurut Anda, adakah *boy band* lain yang lebih bagus daripada EXO?
40. Yang paling kontroversi dari K-pop adalah *fan war*. Apakah Anda pernah terlibat *fan war* atau adu mulut dengan *fandom* selain EXO-L?
41. Bagaimana pendapat Anda tentang *ssasaeng fans*?

42. EXO-L sering dicap labil, tidak sopan dan anarkis. Bagaimana pendapat Anda?
43. *Member* EXO sekarang mulai bermain film dan drama, apakah Anda kesal jika mereka melakukan adegan *bed scene* atau *kiss scene*?
44. Bagaimana pendapat Anda ketika personil EXO mempunyai kekasih?
45. Siapa *couple* EXO yang Anda sukai?
46. Mana yang Anda suka, EXO dipasangkan dengan perempuan atau dengan sesama *member*?
47. Apakah keinginan terbesar Anda sebagai penggemar?

D. Dampak sebagai Penggemar

48. Apakah orang tua Anda tahu kesukaan Anda terhadap K-pop?
49. Bagaimana reaksi orang tua Anda ketika mereka tahu?
50. Apakah Anda sering berbicara menggunakan bahasa Korea dalam kehidupan sehari-hari? Apakah ada yang protes ketika Anda melakukannya?
51. Apa yang Anda rasakan setelah menjadi penggemar?
52. Apa yang Anda dapatkan dari aktivitas penggemar yang Anda lakukan?
53. Apakah pengaruh yang Anda alami dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai seorang penggemar K-pop?
54. Apakah perubahan yang Anda rasakan pada diri Anda sebelum dan sesudah menjadi penggemar?
55. Perubahan apa yang Anda alami antara diri Anda dan lingkungan sosial sebelum dan sesudah menjadi penggemar?
56. Komentar apa yang sering Anda dapatkan dari non-K-pop *fans*?
57. Bagaimana Anda menanggapi komentar tersebut?
58. Anda lebih suka berkumpul dengan teman sesama penggemar K-pop atau non-K-pop?

59. Dedy Corbuzier pernah memberikan komentar bahwa K-pop adalah perusak moral bangsa. Bagaimana pendapat Anda tentang hal tersebut?
60. Adakah hal yang Anda tidak sukai dari K-pop?
61. Apakah dampak positif dan negatif yang Anda rasakan ketika menjadi penggemar?
62. Apa yang ingin Anda sampaikan tentang diri Anda sebagai penggemar?

Lampiran C

HASIL WAWANCARA

A. Identitas Subjek 1

1. Nama : AD
2. Usia : 17 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Siswi SMA
5. Alamat : Semarang

B. Subjek sebagai Penggemar K-pop dan EXO

6. Sejak kapan Anda mengenal K-pop?
Sejak tahun 2012.
7. Bagaimana awal Anda mengenal K-pop?
Awal aku suka K-pop itu sejak aku kenal EXO. Sebelumnya sih sempat tahu seperti SNSD tapi tidak terlalu ngeh. Dulu aku lihatnya lewat internet. Kan sering tuh muncul video-video Korea pas buka YouTube atau medsos lain.
8. Apa alasan Anda menyukai K-pop?
Dari hati, Kak. K-pop mempunyai aura sendiri yang berbeda dari J-pop ataupun I-pop. Merasa happy saja kalau berhubungan dengan K-pop. Dari awal aku cuma suka EXO sama Big Bang. Lebih fokus update soal mereka. Kalau all K-pop mungkin sekedar tahu saja.
9. Apakah Anda hanya menyukai K-pop atau semua hal tentang Korea?
Semua tentang Korea aku suka. Tapi kalau drama kurang begitu suka karena susah mengikutinya. Kadang malas juga

mengikutinya. Tergantung aktornya siapa. Kalau tampan mengikuti kalau tidak ya tidak.

10. Apakah Anda tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang K-pop?

Lumayan sih. Pokoknya yang dilakukan sama idola aku ingin tahu.

11. Sejak kapan Anda menyukai EXO?

Sejak kelas 8. Berarti itu tahun 2012 sejak pertama kali EXO debut.

12. Apakah alasan Anda menyukai EXO?

Tampan. Lagunya juga keren. Aku suka mereka pas perform juga di belakang panggung di kehidupan sehari-hari. Aku lebih suka. Lebih kelihatan natural. Kepribadiannya aku juga suka. Cara mereka menyapa fans kan juga beda-beda. Kaya Chanyeol misalnya lebih care dan lebih dekat sama fans. Mikirin EXO-L banget.

Aku kan lihat video mereka waktu Exo'Luxion di Seoul, Tokyo Dome, Malaysia juga kemarin, terus waktu di Shanghai. Chanyeol yang lebih ke EXO-L. apalagi kalau di Shanghai mereka konser tidak dibayar. Panggung, make up juga tidak ada. Mereka rela mau demi EXO-L. Waktu itu 600 hari EXO-L. Chanyeol juga kemarin upload foto 600 EXO-L. jadi kan dia peduli banget ya.

13. Sudahkah Anda bergabung di global official fanclub EXO?

Iya. Sudah dari awal official accountnya dibuka. Waktu itu kan sulit banget buat daftar gara-gara terlalu banyak EXO-L yang ingin mendaftar. Nah itu aku sampai mencoba log in berkali-kali. Sampai aku marah-marah tidak jelas. Akhirnya setelah dua hari baru deh aku bisa daftar.

14. Siapa *bias* (idola) Anda di EXO?

Kai, D.O, Lay.

15. Seberapa jauh Anda tahu tentang EXO?

Aku tahu hampir semua tentang EXO. Aku mengikuti mereka dari awal. Kadang sengaja cari-cari tentang fakta-fakta mereka. Aku juga hafal ulang tahun mereka. Chanyeol 27 November, Kai 14 Januari, D.O 12 Januari. Kalau 12 April kemarin Sehun. Kalau Luhan? Em, April juga. 14 kayaknya. Eh, bukan ya, 20an. Kalau Xiumin 9 Maret kemarin.

16. Apakah Anda mengikuti perkembangan K-pop dan EXO?

Iya. Tiap hari. Tidak boleh ketinggalan pokoknya. Apalagi ketika ada berita KaiStal, wah rada tidak ikhlas. Selain suka EXO aku juga suka Big Bang.

17. Apakah Anda hafal lirik lagu EXO?

Belepotan. Aku sengaja menghafalnya. Kadang nulis lirik-liriknya juga. Yang aku hafal lagu Peterpan, Eldorado. Kalau versi China aku tidak pernah bisa. Lagunya sih lebih suka yang EXO-M tapi lebih sering menghafal yang EXO-L. soalnya China kan bahasanya lebih sulit.

18. Apakah Anda juga mengikuti berita tentang mantan personil EXO?

Aku suka ngepoin instagramnya Kris. Aku ingat waktu mereka keluar, pas pulang pramuka aku diam terus ditanyain temanku, "Dil, kenapa dil?" itu aku nangis. Yang keluar Mandarin semua. Kasihan Lay tinggal sendiri, kena bully sendiri. Ada rumor juga dia mau keluar. Tapi jangan sampai lah. Aku masih mengharap mereka kembali. Tapi tidak mungkin lah.

19. Media apa saja yang biasa Anda gunakan untuk mencari tahu berita tentang EXO?

Line, Instagram, Facebook.

20. Berapa lama Anda biasa mengakses media?

Aku kadang dijeda kalau siang. Kalau besok libur malamnya ngepoin. Kalau dikira-kira paling empat jam-an lah.

21. Apa saja yang Anda lakukan ketika menggunakan media? (download dll)

Ngobrol sama teman K-pop dan mencari tahu berita tentang EXO. Kadang aku suka download video, variety show, dan banyak lagi. Kalau streamingan cuma buat EXO. Kalau Big Bag dan Infinite biasa download.

22. Apakah Anda memiliki banyak teman K-popers?

Banyak. Teman di rumah tapi jarang yang Exo-L. Ada sih, sepupu semua. Kalau teman SMP banyak, teman SMA sedikit. Yang banyak itu teman di luar lingkungan sekolah dan di rumah. Banyak. Apalagi di Bandung. Biasa lah kenal dari sosmed.

23. Apakah Anda bergabung dengan komunitas K-pop? Di dunia nyata ataupun media sosial?

Kalau di media sosial sih paling ngikutin instagram atau line orang-orang yang biasa update tentang EXO. Di situ biasanya memberi komentar, lalu yang lain menimpali. Gitu-gitu saja sih. Kalau grup di Facebook jarang gabung soalnya aku pegang hp juga tidak begitu sering. Di dunia nyata paling aku punya teman-teman K-pop. Tidak sampai bergabung di komunitas tertentu.

24. Bagaimana Anda bisa memiliki banyak teman K-pop?
Ya seperti yang aku bilang tadi. Biasanya kita saling tukar informasi tentang EXO, ngobrol-ngobrol bareng di kolom komentar terus kenalan. Banyak info atau fakta-fakta bias yang sebelumnya tidak aku tahu yang aku dapat dari mereka. Senang aja gitu. Kita seru-seruan kalau sudah ngomong tentang bias. Kadang aku sampai lupa waktu.
25. Apa yang biasa Anda bicarakan dengan teman K-pop ketika berkumpul?
Kadang kalau bikin status atau pm suka komentar. habis itu lama-kelamaan bicara bicara terus.
26. Apakah Anda biasa mengikuti *gathering, events*, atau *projects* K-pop?
Belum pernah sih kalau event. Tidak ada teman buat berangkat juga.
27. Apakah Anda biasa membeli *merchandise* atau membeli produk K-pop?
Paling majalah sih. Kalau pernak-pernik tidak begitu, paling gantungan kunci. Biasanya kalau ada tugas-tugas pasti temanya dari K-pop. Kemarin ada tugas seni rupa disuruh bikin dari cangkang telur aku buatnya lambang EXO.
28. Apakah orang tua tidak marah ketika Anda membeli barang-barang tersebut?
Tidak sih. Aku tidak terlalu suka beli pernak-pernik seperti itu. Kalaupun beli, aku memakai uang sendiri.
29. Apakah Anda suka membaca *fan fiction*?
Aku lihat tulisan aja sudah pusing. Matakun kan minus. Tapi pernah sih baca.

30. *Genre apa yang Anda sukai?*
Jarang baca sih. Kan ada rated M, T, K. Rated M untuk yang ... eh tidak tahu deng, lupa.
31. *Bagaimana pendapat Anda tentang fan fiction yadong dan yaoi?*
Aku nggak begitu tahu sih soalnya jarang baca ff. namanya juga fangirl. Efek nggak pernah ketemu idola ya gitu. Buat hiburan aja nggak papa.
32. *Bagaimana pendapat Anda tentang konsumsi fan fiction yadong dan yaoi dalam budaya penggemar?*
Ff itu kan karya dari anak K-pop sendiri. Ya sah-sah aja kalau mereka baca ff yadong atau jenis apapun. Tergantung dari masing-masing orang bagaimana dia menyikapi apa dampak positif dan negatifnya. Ff NC tujuannya nggak selalu negatif. Kebanyakan buat hiburan ngisi waktu luang.
33. *Selain membaca, apakah Anda juga sering membuat fan fiction atau aktivitas produksi lain?*
Aku kadang suka dance sama teman-teman SMP seperti Candra, Bobi. Kayak buat grup buat senang-senang. Tapi tidak dibolehkan sama mama. Soalnya berjilbab, katanya harus sopan, lemah lembut. Kalau dance kan identiknya dengan seksi.
34. *Apa yang mendorong Anda melakukan aktivitas tersebut?*
Aku suka nge-dance. Itu aja.
35. *Media apa yang Anda gunakan untuk berekspresi?*
Aku mah cukup bisa saja tidak perlu dipublikasikan. It's a miracle banget kalau bisa ngedance dan bisa satu stage sama

EXITED, apalagi EXO. Tapi ya itu tadi, faktor orang tua. Tidak mendukung.

36. Apakah respon yang Anda dapatkan dari sesama penggemar?

-

37. Adakah tujuan yang ingin Anda raih dari kegiatan tersebut?

Cuma buat hiburan saja sih. Aku memang suka menari.

C. Perilaku Fanatik Penggemar

38. Personil EXO sering dicap tidak memiliki talenta, seperti Chanyeol tidak bisa *rapp*, Sehun suaranya tidak bagus, bagaimana pendapat Anda?

Kata siapa? Chanyeol itu bisa ngerapp. Memang sih Chanyeol itu rapp-nya kurang. Kan di kalangan mereka yang para rapper, emang kurang. Tapi kan kalau selera kita, kita tidak tahu. Buat fansnya, apa yang menurut orang lain jelek bagi kita bagus.

39. Menurut Anda, adakah *boy band* lain yang lebih bagus daripada EXO?

Big Bang (haha). Kadang suka bingung sih kalau ditanya Big Bang saingan EXO. Soalnya mereka sama-sama keren dan populer. Kalau Big Bang terkenal di skillnya yang bagus. YG kan terkenal dengan mengasah skill. Beda lagi kalau SM, performance sama skill diutamakan.

40. Yang paling kontroversi dari K-pop adalah *fan war*. Apakah Anda pernah terlibat *fan war* atau adu mulut dengan *fandom* selain EXO-L?

Tidak sih. Paling aku hanya, "ah, apaan sih itu?" Tapi pas kemarin kasus Uus Itu kan menuju banget ke Daesung sama G-Dragon. Aku paling tidak bisa. Untung saja TOP tidak

kena. Memang sih waktu itu bertepatan dengan konsernya EXO. Mungkin nyindir EXO-L, terus ya sudahlah mungkin memang benar (banyak hijabers yang datang ke konser EXO dan menangis). Sampai aku pernah buat pm pingin nguliti Uus. Memangny kalau mereka pakai narkoba pakai uangmu apa? Terus kalau mereka oplas bikin kamu masuk neraka? Iya sih, menyimpang emang. Tapi kan kaya gitu sudah biasa di Korea.

41. Bagaimana pendapat Anda tentang ssasaeng fans?
Berlebihan banget kalau itu. Jangan sampai lah kayak gitu.
42. EXO-L sering dicap labil, tidak sopan dan anarkis. Bagaimana pendapat Anda?
Tidak ah. Aku biasa saja kok. Buktinya ada NCT aku biasa saja. Kalau tidak sopan, anarkis itu kan cuma satu orang dari sekian banyak orang. Bukan bearti semua EXO-L seperti itu. Biasanya mereka (non EXO-L) yang mulai dulu. Kalau gitu wajar kalau kita marah.
43. Member EXO sekarang mulai bermain film dan drama, apakah Anda kesal jika mereka melakukan adegan *bed scene* atau *kiss scene*?
Ya Allah tidak ikhlas banget.
44. Bagaimana pendapat Anda ketika personil EXO mempunyai kekasih?
Ah, tidak ikhlas. Apalagi ketika ada berita KaiStal. Tapi tidak apa-apa dari pada dishipperin (dipasangkan dengan laki-laki) nanti dikira homo atau apalah. Giliran dipasangkan dengan perempuan tidak terima. Maunya sih sama aku. Tapi tidak apa-apalah yang penting jangan berlebihan. Jangan terlalu diekspos ke media.

45. Siapa *couple* EXO yang Anda sukai?

Aku tidak begitu suka sih kalau mereka dipasangkan dengan member lain. Kadang ada yang tidak cocok, misal KaiSoo. Kai kan lebih dekat sama Sehun. Cuma Baekhyun-Chanyeol masih tetap. Tapi yang lain pasti pindah-pindah kaya tidak cocok. Kaya SuLay misalnya, Lay kan lebih ke Chen. Kalau Suho sama siapa gitu.

46. Mana yang Anda suka, EXO dipasangkan dengan perempuan atau dengan sesama *member*?

Mending sama aku aja. Haha. Aku lebih suka mereka sama perempuan lah. Tapi jangan sampai kaya Sungmin (sudah menikah). Jangan nikah dulu. Belum Wamil juga sudah mau menikah. Kalau shipper sama sesama member tidak masalah asalkan sebatas friendship saja. Tahun ini kan EXO sudah diperbolehkan menjalin hubungan, tapi tidak ikhlas. Jangan sampai lah. Belum siap aku.

47. Apakah keinginan terbesar Anda sebagai penggemar?

Ketemu bias lah pasti. Padahal ketemu EXITED aja udah berasa ketemu EXO. Mereka cover dancer dari Bandung. Tidak tahu kenapa bisa benar-benar suka. Aku kan pernah bilang ke ayah pingin ke Bandung, ayahku bilang, "Ngapain sampai ke sana? Yang penting sekolah dulu. Nanti kalau sudah kuliah baru ke sana." Paling tidak aku harus bertemu EXITED dulu sebelum bertemu dengan EXO. Aku pingin banget. Karakter mereka pas sama EXO. Apalagi si Kelana, ngecover Baekhyun itu sudah bodynya sama, muka, rambut juga sama. Ganteng banget deh. Pokoknya lihat aja videonya.

D. Dampak sebagai Penggemar

48. Apakah orang tua Anda tahu kesukaan Anda terhadap K-pop?
Tahu.

49. Bagaimana reaksi orang tua Anda ketika mereka tahu?
Kadang dimarahin. Kan biasanya adik ikut terus aku usir, ntar dimarahin. Kadang suka lupa makan, lupa sholat juga.
50. Apakah Anda sering berbicara menggunakan bahasa Korea dalam kehidupan sehari-hari? Apakah ada yang protes ketika Anda melakukannya?
Iya. Kalau di rumah sering dikatain gini, “Kamu tuh orang mana? Tinggalnya di mana?” Biasanya ngomong sama teman. Adik kadang juga aku ajarin. Aku lihatin Korea biar suka sama Korea tapi dimarahin mamaku. Adikku umur 1 tahun.
51. Apa yang Anda rasakan setelah menjadi penggemar?
Tidak bisa diungkapkan. Terlalu banyak. Lebih have fun sama idola daripada sama pacar. Pacar mah aku jadikan ban serep saja kalau lagi bête melihat bias. Karena di situ lah saya merasa kebahagiaan benar-benar ada.
52. Apa yang Anda dapatkan dari aktivitas penggemar yang Anda lakukan?
Yang aku dapatkan? Kalau dipikir dari segi ada atau tidaknya manfaat ya ambil positifnya saja, sperti solidaritas, kompak, mudah adaptasi.
53. Apakah pengaruh yang Anda alami dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai seorang penggemar K-pop?
Kalau masalah on line aku dulu sama sekarang sama saja, Kak. Kalau free saja on line, kalau waktunya belajar ya belajar. Tapi hari-hariku sekarang bisa dibilang tidak pernah tidak berhubungan dengan K-pop. Tiap hari aku memikirkan idola, mengobrolkan mereka dengan teman, mendengarkan musik K-pop. Tidak pernah bisa meninggalkan hal-hal itu.

54. Apakah perubahan yang Anda rasakan pada diri Anda sebelum dan sesudah menjadi penggemar?

Aku jadi lebih hiperaktif dari sebelumnya. Tidak seperti dulu yang pemalu, pendiam, dan susah adaptasi. Aku pikir semua anak K-pop seperti itu. Soalnya artis-artis K-pop yang bikin kita seperti itu. Biasanya anak K-pop alay gara-gara suka sama gaya artis K-pop.

55. Perubahan apa yang Anda alami antara diri Anda dan lingkungan sosial sebelum dan sesudah menjadi penggemar?

Sekarang aku lebih aktif di daerah rumah. Tidak pemalu seperti dulu.

56. Komentar apa yang sering Anda dapatkan dari non-K-pop fans?

Kadang sering di-bully sama teman-teman di kelas. "Apaan sih EXO? Tidak jelas." Sering diejek-ejek gitu. Tapi tidak semuanya sih yang ngejek. Cuma beberapa aja. Kebanyakan anak cowok.

57. Bagaimana Anda menanggapi komentar tersebut?

Awalnya sih sempat sebal sendiri. Tapi sekarang aku diamkan saja soalnya sudah terbiasa. Nanti mereka sendiri yang bakal dongkol. Tapi memang benar sih kalau kadang dibilang alay. Apalagi kalau sudah melihat mereka manggung, Ya ampunnnn. Sampai lupa segalanya.

58. Anda lebih suka berkumpul dengan teman sesama penggemar K-pop atau non-K-pop?

Teman sesama K-pop plus anak paskibra.

59. Dedy Corbuzier pernah memberikan komentar bahwa K-pop adalah perusak moral bangsa. Bagaimana pendapat Anda tentang hal tersebut?

Tergantung dari masing-masing orang menanggapi gaya dari Korea. Kaya apa saja budaya yang masuk. Aku merasa kaya dijarah sama mereka, misal lewat musiknya. Bagaimana cara kita menanggapi saja. Aku menikmati penjajahan ini sih. Haha. Kalau aku suka dunia entertainmentnya. Kalau di Indonesia aku tidak begitu suka entertainmentnya, tapi budaya oke.

60. Adakah hal yang Anda tidak sukai dari K-pop?

Bikin lupa waktu. Tapi dari positifnya bisa bikin tambah semangat. Bagaimana bisa mereka bisa seperti itu? Bisa nambah semangat. Mereka juga kompak, mudah bergaul.

61. Apakah dampak positif dan negatif yang Anda rasakan ketika menjadi penggemar?

Banyak kok hal positif yang bisa diambil dari K-pop. Seperti menambah semangat, kekompakan kelompok idolanya, dan mudah bergaul bagi sesama K-pop. Tapi kadang kegiatan fangirling bisa bikin lupa waktu saking asyiknya.

62. Apa yang ingin Anda sampaikan tentang diri Anda sebagai penggemar?

I feel so happy. Aku jadi fans karena memang aku suka. Aku bahagia. Ini hidup aku. Masa depanku bukan kamu yang mengendalikan. Jadi, buat yang suka bully, change! Kamu punya kelebihan, jangan jadikan kelebihanmu menjadikan kamu lebih rendah dari orang yang kamu bully.

HASIL WAWANCARA

A. Identitas Subjek 2

1. Nama : SS
2. Usia : 18 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Mahasiswi Semester 1
5. Alamat : Surabaya

B. Subjek sebagai Penggemar K-pop dan EXO

6. Sejak kapan Anda mengenal K-pop?
Sudah lumayan. Dari tahun 2011-an.
7. Bagaimana awal Anda mengenal K-pop?
Awalnya aku suka drama waktu BBF (Boys Before Flowers) tayang di televisi, entah tahun berapa itu. Terus Naughty Kiss gitu. Kalau K-pop itu awalnya suka Suju "Bonamana" sama TVXQ yang "Mirror" kalau tidak salah judulnya. Pokoknya yang ada "I Got You Under My Skin". Nah terus ceritanya laptopku waktu diinstal ulang datanya lupa belum aku pindah jadi hilang semua. Terus aku minta lagu ke teman cowok di kelasku. Dia memberiku banyak lagu Korea soalnya di ayodance (game) banyak lagu seperti itu. Aku tahu lagu pertama itu SNSD "Oh" yang waktu itu ada di acara Derings.
8. Apa alasan Anda menyukai K-pop?
Alasan suka karena lagunya enak di dengar, yang nyanyi cowok-cowok ganteng, dan liriknya juga bagus. Kalau I-pop sudah bosan sih, J-pop suaranya kadang sedikit aneh.
9. Apakah Anda hanya menyukai K-pop atau semua hal tentang Korea?
All about Korea.

10. Apakah Anda tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang K-pop?

Iya. Aku tertarik bahasanya, kebudayaannya dan lain lain. Awalnya sih aku tertarik karena bias. Tapi lama kelamaan tidak lagi. Aku mempelajari apa yang menurutku menarik saja.

11. Sejak kapan Anda menyukai EXO?

Kalau EXO aku suka dari debut. Cuma awal debut nggak sebegitu “wow”. Masih sekedar “oh suka”. Waktu era “Wolf” itu aku masuk SMA, nah di situ aku ketemu sama teman K-pop yang kaya sok tahu gitu lah. Dia suka EXO, nah aku tidak tahu yang banget-banget amat soal EXO. Waktu itu ngomongin soal EXO bla bla bla. Aku cuma melongo oh oh oh saja. Soalnya aku belum hafal tuh nama membeinya. Yang aku tahu cuma Kai. Terus aku mulai cari info deh. Nah kan aku Elf (nama penggemar Super Junior) ya, aku mulai keblabasan jadi EXO-L. Aku kalau sudah mulai susah berhenti sih.

12. Apakah alasan Anda menyukai EXO?

Awalnya sih menarik. Apalagi mereka seperti Suju, secara aku Elf. Terus lagu debutnya aku suka yang “Mama”, artinya sedih tapi lagunya nge-beat gitu. Terus waktu era “Wolf” aku suka soalnya keliatan fresh. New face gitu. Kalau “Mama” dan “History” kan kelihatan suram-suram gitu sih. Terus aku mengumpulkan mereka tampil di variety show. Ya, mereka tidak jauh gilanya sama Suju lah. Sama-sama kocak jadi aku suka. Lagunya juga enak-enak kok. Paling suka sama koreonya. Asyik gitu.

13. Sudahkah Anda bergabung di *global official fanclub EXO*?
Sudah.
14. Siapa *bias* (idola) Anda di EXO?
Baekhyun, Luhan. Baik suaranya merdu gitu, terus dia juga kocak, cerewet, yahhh berasa ngaca gitu kalau lihat si Baek. Banyak samanya. Kalau Luhan lucu. Dia suaranya bagus, jago dance, jago mandarin. Keren. Dia kelihatan face-nya good meskipun banyak yang mengatakan dia cantik. Memang sih, cuma ya bagi aku keren aja. Apalagi dia memakai anting.
15. Seberapa jauh Anda tahu tentang EXO?
Semuanya tentang EXO aku tahu. Haha.
16. Apakah Anda mengikuti perkembangan K-pop dan EXO?
Iya. Tapi sekarang lagi sibuk jadi tidak up date. Biasanya aku up date tiap hari kalau tidak sibuk.
17. Apakah Anda hafal lirik lagu EXO?
Cuma Baby Don't Cry, Don't Go, Sing For You. Lagu-lagu EXO 2015. Soalnya itu lagu-lagu favoritku, jadi aku hafal.
18. Apakah Anda juga mengikuti berita tentang mantan personel EXO?
Iya.
19. Media apa saja yang biasa Anda gunakan untuk mencari tahu berita tentang EXO?
Paling cuma berita dari fb, line, atau koreaindo saja.
20. Berapa lama Anda biasa mengakses media?
Hampir 10 jam.

21. Apa saja yang Anda lakukan ketika menggunakan media?
Baca berita, baca webtoon, chat di grup, baca sinopsis, nonton video, dan banyak lagi.
22. Apakah Anda memiliki banyak teman K-popers?
Banyak.
23. Apakah Anda bergabung dengan komunitas K-pop? Di dunia nyata ataupun media sosial?
Gabung di fandom EXO-L sama fan page EXO Indonesia. Aku menjadi admin di fan page itu bareng admin-admin lain. Mereka aku kenal dari medsos terus jadi admin bareng. Biasanya kita bikin project buat ultah member kayak bikin ff, bikin video, macem-macem deh pokoknya. Akhir-akhir ini lagi ada project pemesan album. Kalau dari grup kita sih belum pernah ada aktivitas di dunia nyata. Adminnya pada jauh-jauh rumahnya. Masih sibuk real life juga. Paling kadang aku ikut kumpulan-kumpulan sama teman-teman penyuka K-pop.
24. Bagaimana Anda bisa memiliki banyak teman K-pop?
Di sekolah temanku yang penyuka K-pop lumayan banyak. Jadi kita nyambung kalau sedang mengobrol. Kalau di medsos biasanya dari grup atau fan page yang aku ikuti. Dari komentar di update ini misalnya terus balas-balasan. Aku juga ada kenalan dari event. Tapi kenalan temenku sih. Jadinya aku ikut ngakrab gitu ceritanya. Soalnya foto bareng, terus ngirim fotonya lewat Line gitu deh. Habis iru kita temenan. Gitu deh pokoknya. Natural saja.
25. Apa yang biasa Anda bicarakan dengan teman K-pop ketika berkumpul?
Itu mah jangan ditanya. Banyak sekali yang kita bicarakan. Semua tentang K-pop kita bahas. Ngobrolin drama terbaru,

album idola terbaru, variety show terbaru. Macam-macam lah.

26. Apakah Anda biasa mengikuti *gathering, events*, atau *projects* K-pop?

Suka ikut event. Dulu sering banget tapi sekarang sudah jarang. Terakhir ikut event Januari kemarin. Itu saja aku kejar tayang. Jam 4 harus pulang soalnya ada les.

27. Apakah Anda biasa membeli *merchandise* atau membeli produk K-pop?

Kalau memang suka banget ya aku beli. Ala-ala anak K-popers ngirit dan polos. Haha. Paling aku membeli jaket varsity, kaos, jam tangan. Aku juga suka beli album gitu kayak yang "Growl", "XOXO", "Overdose", "First Box". Itu punyaku belum lengkap. Temanku malah ada yang lebih lengkap. Aku beli waktu itu sih gara-gara pingin photobook sama pingin dapet photocard. Alasan lain? Karena aku pingin aja sih. Kalau nggak pingin kaya "Sing For" You ya nggak aku beli.

28. Apakah orang tua tidak marah ketika Anda membeli barang-barang tersebut?

Ya kadang. Tapi kalau suka mau bagaimana lagi. Kalau aku ingin beli, aku nabung. Duit jajan aku sisihkan.

29. Apakah Anda suka membaca *fan fiction*?

Suka.

30. *Genre* apa yang Anda sukai?

Asalkan ceritanya bagus aku suka. Yadong juga baca kadang. Nggak sengaja waktu itu. Yang sekali nggak sengaja. Yang lebihnya ya tahu gitu.

31. Bagaimana pendapat Anda tentang *fan fiction yadong* dan *yaoi*?

Kalau yadong kadang bahasanya terlalu kasar. Ada yang pake kata-kata jorok pula uhhh. Yaoi oke oke saja asal tidak keluar batas.

32. Bagaimana pendapat Anda tentang konsumsi *fan fiction yadong* dan *yaoi* dalam budaya penggemar?

Aslinya sih budaya kayak gitu nggak ada. Tapi diada-adain sama fans yang pingin masuk ke kehidupan idola. Yadong-yaoi sah-sah aja si. Fans mikirnya daripada oppa kita dipasangin sama cewek lain, mending sama sesama member aja.

33. Selain membaca, apakah Anda juga sering membuat *fan fiction* atau aktivitas produksi lain?

Aku suka menulis fan fiction yang sad romance. Request temen-temen sih. Tapi sekarang ff-ku lagi ngambang soalnya aku sibuk sekali. Kalau yadong ... duh aku nggak mau ah. Susah nulisnya, dosa pula. Haha!

34. Apa yang mendorong Anda melakukan aktivitas tersebut?

Yang mendorongku menulis itu pengalaman. Aku punya pengalaman tapi orang lain tidak tahu apa yang aku rasakan kalau aku dibeginikan, dibegitukan. Jadi aku curhatnya ke tulisan. Kalau jatuhnya ke ff sih gara-gara aku lebih semangat menulis kalau cast-nya bias. Aku bisa bikin bias jadi apapun yang aku mau. Jadi serasa lebih dekat.

35. Media apa yang Anda gunakan untuk berekspresi?

Di FFN (FanFiction.net) sama Wattpad.

36. Apakah respon yang Anda dapatkan dari sesama penggemar?
RCL (read, comment, like) pasti ya. Biasanya banyak writers yang marah-marah kalau tulisannya tidak di-RCL, tapi aku biasa saja. Itu hak mereka. Aku menghargainya.
37. Adakah tujuan yang ingin Anda raih dari kegiatan tersebut?
Tidak sih. Sebagai media curhat yang menyenangkan saja. Aku membuat banyak tulisan, tidak hanya ff. Pingin aku jadikan novel.

C. Perilaku Fanatik Penggemar

38. Personil EXO sering dicap tidak memiliki talenta. Bagaimana pendapat Anda?
Terserah saja sih. Toh kenyataannya tidak begitu.
39. Menurut Anda, adakah *boy band* lain yang lebih bagus daripada EXO?
Ada. Big Bang. Mereka lebih berpengalaman juga sih.
40. Yang paling kontroversi dari K-pop adalah *fan war*. Apakah Anda pernah terlibat *fan war* atau adu mulut dengan *fandom* selain EXO-L?
Aku mah fans selow. Itu tuh anak SMP yang biasanya labil. Mereka masih pada labil dan sok tahu banget. Kebetulan kan aku mainnya sama anak K-popers yang sudah kuliah jadi kita lebih selow. Buat apa fan war toh idol kita baik-baik saja siapapun yang netizen anggap saingannya. Untung tidak pernah terlibat. Tidak ada gunanya, Kak.
41. Bagaimana pendapat Anda tentang *sasaeng fans*?
Nah itu malah lebih parah. Menurutku sasaeng itu malah seperti hantu untuk para idol. Idol kan juga manusia, mereka butuh privasi. Masa ya ada sasaeng yang memasang CCTV

tersembunyi di kamar hotel idol. Kasihan sekali idolnya. Aku yang orang biasa saja risih kalau dibegitukan. Apalagi mereka. Jadi fans sekedarnya saja lah.

42. EXO-L sering dicap labil, tidak sopan dan anarkis. Bagaimana pendapat Anda?

Aku nggak bilang EXO-L labil lho. Kan di setiap fandom pasti ada yang masih labil, fanatik tidak sehat dan sebagainya. Jadi tidak pukul rata satu fandom labil semua. Seringnya mereka-mereka itu yang jadi kompor.

43. Member EXO sekarang mulai bermain film dan drama, apakah Anda kesal jika mereka melakukan adegan *bed scene* atau *kiss scene*?

Tidak. Hanya iri. Tapi apa daya, aku mah apa atuh.

44. Bagaimana pendapat Anda ketika personil EXO mempunyai kekasih?

Yah mereka kan manis. Biar saja punya pacar selama pacarnya itu perempuan. Aku cuma bisa gigit jari.

45. Siapa *couple* EXO (*shipper*) yang Anda sukai?

Nggak semua sih. Aku mah straight, sama siapa saja oke.

46. Mana yang Anda suka, EXO dipasangkan dengan perempuan atau dengan sesama *member*?

Perempuan dong.

47. Apakah keinginan terbesar Anda sebagai penggemar?

Pingin dapat beasiswa ke Korea. Dapat edukasinya, dapat jalan-jalannya. Dan kalau beruntung ketemu idol. Jadi orang tua juga bisa lebih positif untuk kesukaan aku yang satu itu.

D. Dampak sebagai Penggemar

48. Apakah orang tua Anda tahu kesukaan Anda terhadap K-pop?
Tahu.
49. Bagaimana reaksi orang tua Anda ketika mereka tahu?
Ya pertama cuma meledek saja. Cuma kalau sudah waktu ujian datang paling mengingatkan jangan Korea-an mulu.
50. Apakah Anda sering berbicara menggunakan bahasa Korea dalam kehidupan sehari-hari? Apakah ada yang protes ketika Anda melakukannya?
Bisa, sedikit. Geunyang chogeum. Awalnya sih teman-teman non-K-pop protes. Tapi lama-lama sudah biasa. Mereka paling cuma bilang “kumat wes”, “karepmu wes wes”, “saranghae” gitu-gitu saja. Kalau ada yang berhubungan sama Korea gitu itu pasti semua menunjuknya ke aku soalnya aku yang paling ngeh soal Korea. Bahkan ada 5 anak yang aku ajarin Hangul.
51. Apa yang Anda rasakan setelah menjadi penggemar?
Happy aja, kehibur sama drama, variety show, dan lain-lain.
52. Apa yang Anda dapatkan dari aktivitas penggemar yang Anda lakukan?
Perasaan bahagia. Kek misalnya EXO lagi come back nih, nungguin promo mereka di MCountdown, Music Bank, Weekly Idol, atau dimanapun deh pokoknya, itu aja udah bahagia banget. Rasanya bangga ketika jadi orang pertama yang melihat penampilan mereka.
53. Apakah pengaruh yang Anda alami dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai seorang penggemar K-pop?

Kalau dari segi sifat aku jadi lebih melankolis, mengharapkan cerita dalam drama Korea. Haha! Sekarang aku juga lebih suka bahasa Korea daripada bahasa Inggris, jadi nilai bahasa Inggrisku menurun.

54. Apakah perubahan yang Anda rasakan pada diri Anda sebelum dan sesudah menjadi penggemar?

Kalau sebelumnya kan aku cuek aja ya sama idol-idol gitu, sekarang aku lebih peduli idol mau perform di mana blablabla. Dulu aku jadi fokus ke internet. Jam tidur jadi sedikit berkurang sih dulu.

55. Perubahan apa yang Anda alami antara diri Anda dan lingkungan sosial sebelum dan sesudah menjadi penggemar?

Sekarang kan aku suka rame soal K-pop. Biasanya temenku pada dibilang K-pop lagi K-pop lagi. Aku kan dari dulu emang cuek sama lingkungan. Aku itu orangnya cuek kalau nggak benar-benar pingin fokus.

56. Komentar apa yang sering Anda dapatkan dari non-K-pop fans?

Paling dikatain, “kumat lagi”. Aku orangnya memang suka ngalay atau ngayal tinggi gitu deh soal Baekhyun. Kalau sudah seperti itu, bahkan yang tahu Korea saja kadang tidak mengerti apa yang aku omongkan.

57. Bagaimana Anda menanggapi komentar tersebut?

Biasa saja. Merekanya malah yang tidak biasa.

58. Anda lebih suka berkumpul dengan teman sesama penggemar K-pop atau non-K-pop?

Aku mah terserah. K-pop atau non K-pop oke oke saja. Tapi lebih seru emang sama teman K-pop. Bisa nyanyi-nyanyi bareng, seru-seruan bareng. Lebih asyik deh pokoknya.

59. Dedy Corbuzier pernah memberikan komentar bahwa K-pop adalah perusak moral bangsa. Bagaimana pendapat Anda tentang hal tersebut?

Kok merusak moral bangsa sih? Nggak lah. Tergantung pribadi masing-masing saja. Kalau misal dia ngebawanya ke hal negatif ya jadinya negatif juga. Bagiku, jadi fans K-pop malah memberi inspirasi. Perjuangan mereka yang nggak gampang buat jadi artis malah bikin aku termotivasi. Buktinya banyak juga yang punya akun YouTube bikin cover-an, kan malah bikin imajinasi tambah banyak, tambah kreatif.

60. Adakah hal yang Anda tidak sukai dari K-pop?

Fan war itu aku nggak suka. Ngejelek-jelekin orang lain, yang pada over protective sama idolanya. Yang kek gitu aku nggak suka.

61. Apakah dampak positif dan negatif yang Anda rasakan ketika menjadi penggemar?

Negatifnya aku jadi boros. Beneran. Buat beli kuota, belum lagi kalau gathering. Sekali gathering 10ribu, 15ribu. Apalagi pas fan-project, ada bawa spanduk lah, bawa ini lah itu lah. Boros banget. Kalau manfaatnya bisa ngerti berita bias. Itu manfaat banget buat aku.

62. Apa yang ingin Anda sampaikan tentang diri Anda sebagai penggemar?

Oppa saranghae. Nomu-nomu saranghae. Buat yang non-K-pop atau yang nggak suka sama K-pop, tolong jangan asal ngomong aja. Nggak usah deh ngomong-ngomong kita alay atau apa lah. Kita suka-suka sendiri kok, emang masalah buat kalian? Aku bahagia jadi fangirl. Aku bangga jadi fangirl.

HASIL WAWANCARA

A. Identitas Subjek 3

1. Nama : AL
2. Usia : 15 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Siswi SMP
5. Alamat : Bandung

B. Subjek sebagai Penggemar K-pop dan EXO

6. Sejak kapan Anda mengenal K-pop?
Sudah sejak kelas 4 SD. Waktu itu hanya suka drama. Tapi karena saudara suka boy/ girl band, aku mulai mengenal SNSD dan Super Junior.
7. Bagaimana awal Anda mengenal K-pop?
Awalnya aku suka karena dikenalkan oleh saudaraku tadi. Apalagi rata-rata keluarga aku memang suka Korea. Ayah suka Yoona, ibu suka Lee Min Ho. Adikku juga suka. Malah dia koleksi video dan lagu-lagunya.
8. Apa alasan Anda menyukai K-pop?
Aku nggak tahu kenapa aku bisa suka banget sama dunia K-pop. Tapi kalau dirasa-rasa kalau jadi anak K-pop tuh kayaknya seneng banget, selalu happy dan yaa yang aku rasa juga begitu. Melihat bias di youtube saja sudah senang walau nggak bisa lihat secara langsung. Dan yaa aku bahagia banget.
9. Apakah Anda hanya menyukai K-pop atau semua hal tentang Korea?
Hampir ke all about Korea sih. Kalau makanan sih belum. Soalnya kemarin-kemarin halangan aja, jadi jarang keluar

main bareng teman karena banyak tugas. Paling refreshing ke ekskul aja biar nggak jenuh.

10. Apakah Anda tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang K-pop?

Iya tertarik banget. Aku juga sudah mulai belajar dari saudara yang bisa bahasa Korea. Sedikit-sedikit belajar lah.

11. Sejak kapan Anda menyukai EXO?

Aku kenal EXO sejak pertama kali mereka debut. Saudara aku dulu yang suka duluan terus suka kasih tunjuk EXO ke aku. Dari situ aku mulai suka juga sama EXO.

12. Apakah alasan Anda menyukai EXO?

Tidak tahu. Soalnya boy band yang aku suka memang EXO. Aku punya saudara yang dulu sekolah sama aku. Dia yang pertama kali membuat aku suka sama EXO. Namanya Monica Rachmani. Kalau menurut aku tampan sih relatif. Mungkin lebih ke bakat.

13. Sudahkah Anda bergabung di *global official fanclub* EXO?

Sudah sempat membuat. Tapi tidak bisa saja. Susah.

14. Siapa *bias* (idola) Anda di EXO?

Chanyeol, Kai, Sehun.

15. Seberapa jauh Anda tahu tentang EXO?

Lumayan lah. Aku cukup tahu berita-berita tentang EXO. Kalau diprosentasikan mungkin hampir 80%. Aku tahu Chanyeol dulu mantannya pramugari, kalau Baekhyun Taeyeon, Luhan pernah kissing sama pacarnya sewaktu berduaan di kelas ketika SMA. Hahaha.

16. Apakah Anda mengikuti perkembangan K-pop dan EXO?
Iya. Mengikuti terus. Tidak boleh sampai ketinggalan pokoknya. Biasanya kalau K-popnya yang suka aku pantengin EXO dan BTS. Tapi kadang cari info juga tentang Big Bang, Super Junior, 2PM, 2AM, Seventeen.
17. Apakah Anda hafal lirik lagu EXO?
Hafal keseluruhan sih tidak. Paling lirik-lirik bagian intro. Itu pun tidak tahu liriknya benar apa tidak.
18. Apakah Anda juga mengikuti berita tentang mantan personel EXO?
Tidak terlalu. Paling stalk IG mereka. Aku nunggu Kris. Dulu pas mereka keluar aku baper pake banget. Nangis malah. Apalagi sepupuku ada yang suka Luhan. Kadang jadi nangis kalau diceritakan terus. Aku sih lagi senang-senangnyanya sama Tao. Eh, keluar. Kan 'tai'.
19. Media apa saja yang biasa Anda gunakan untuk mencari tahu berita tentang EXO?
Hanya Facebook, Instagram, dan Line. Biasanya aku juga sering upload foto EXO.
20. Berapa lama Anda biasa mengakses media?
Aku sukanya on-off kalau internetan. 2 jam on habis itu off. Kadang sampai 5 jam, habis itu off terus on lagi. Kalau lagi libur sih bisa sampai seharian. Bisa sampai begadang kalau misalkan ada tayangan MAMA seperti kemarin MAMA 2015 di Indosiar dari jam 12-4 subuh. Aku lihat mereka sampai tuntas dan aku bisa kehabisan nafas lihat mereka waktu itu. Terus kan nontonnya ditemani paman aku, papah kan tugas malam. Aku juga sempat sms papah kalau BTS/ EXO lagi tampil. Terus papah sampai bilang gini, "Oh yah? Tapi

jangan lupa istirahat.” Gitu katanya. Ngedukung papa mah, tapi kadang suka marah kalau aku aktif banget ngeliat bias.

21. Apa saja yang Anda lakukan ketika menggunakan media?
Cari-cari informasi tentang bias. Stalking instagram dan akun-akun bias. Semacam itu sih. Kalau tidak paling mengobrol dan tukar informasi sama teman-teman K-pop lain. Kadang juga suka membaca fan fiction.
22. Apakah Anda memiliki banyak teman K-poppers?
Banyak sekali. Di SD memang tidak terlalu banyak, tapi di SMP mulai banyak. Jadi banyak kenalan dari kakak kelas dan adik kelas. Apalagi di medsos. Tambah banyak.
23. Apakah Anda bergabung dengan komunitas K-pop? Di dunia nyata ataupun media sosial?
Iya. Biasanya di grup-grup facebook, Line, atau di Instagram banyak yang update berita tentang EXO. Ngebantu banget buat tahu info bias.
24. Bagaimana Anda bisa memiliki banyak teman K-pop?
Teman-teman aku banyak yang suka K-pop.
25. Apa yang biasa Anda bicarakan dengan teman K-pop ketika berkumpul?
Biasanya dimulai dari cowok seperti gebetan dulu. Terus nanti nyambung ke boy band girl band yang sedang memuncak, drama-drama sampai diceritakan setiap adegannya. Haha. Kalau tidak Running Man atau The Return of Superman.

26. Apakah Anda biasa mengikuti *gathering, events, atau projects* K-pop?

Tidak sempat. Kepepet ekskul dan pelajaran.

27. Apakah Anda biasa membeli *merchandise* atau membeli produk K-pop?

Pernah beli majalah sampai aku marah-marah karena sempat nggak dibolehin papa. Katanya sih, "buat apa beli yang seperti itu?" Tapi akhirnya dibelikan sampai papa ketawatawa. Soalnya lucu melihat gelagat aku yang suka sekali sama bias. Selain majalah paling aku beli pernak-pernik EXO, kaos, tas. Sebenarnya pingin sih beli DVD yang asli, tapi tidak dibolehin sama papa. Soalnya kan mahal. Hampir 500.000an kalau tidak salah.

28. Apakah orang tua tidak marah ketika Anda membeli barang-barang tersebut?

Kalau pernak-pernik kecil sih tidak. Kalau DVD tidak boleh. Boros katanya. Tidak ada manfaatnya juga.

29. Apakah Anda suka membaca *fan fiction*?

Dulu sering, kalau sekarang agak jarang. Tapi aku sempat membuat juga.

30. *Genre* apa yang Anda sukai?

Paling romance, school life, kekerasan, sad. Sempat juga marriage life. Aku mulai suka membaca fan fiction sejak kelas 6 SD. Tapi genre-nya romance. Kalau genre yadong mulai kenal kelas 6 semester 2. Tapi masih belum tahu apa-apa soalnya masih polos. Sedangkan saudaraku yang satu sekolah itu tahu apa artinya. Tapi waktu itu aku masih jarang membaca genre itu. Mulai kelas 7 baru suka membaca

yadong. Awalnya ketagihan sama ff kaya gitu. Tapi lama-lama biasa.

31. Bagaimana pendapat Anda tentang *fan fiction yadong* dan *yaoi*?

Agak asing. Terus agak gila bagaimana gitu. Tidak suka. Tapi lama kelamaan biasa saja. Aku lebih suka kalau maincast-nya bias. Aku pernah baca yang Lay, D.O, terus siapa lagi ya? Aku lupa. Tapi raja-ratunya yadong kan Hyuna-Hyunseung. Mereka mah parah. Aku sedikit-sedikit tahu lah genre kaya gitu. Apalagi yang di kelas rata-rata otaknya yadong semua. Genre Yaoi pernah kemarin-kemarin. Malah teman aku lebih suka ff yadong yaoi.

32. Bagaimana pendapat Anda tentang konsumsi *fan fiction yadong* dan *yaoi* dalam budaya penggemar?

Nggak papa sih. Sudah biasa penggemar baca ff yadong

33. Selain membaca, apakah Anda juga sering membuat *fan fiction* atau aktivitas produksi lain?

Iya sering. Saking banyaknya ff yang aku bikin sampai tidak terhitung.

34. Apa yang mendorong Anda melakukan aktivitas tersebut?

Ngembangin bakat. Selain ngembangin bakat di basket, aku juga lagi nyari bakat buat nulis ff. Terus refreshing aja. Kalau ditanya kenapa milih ff sih karena aku kan memulai segalanya dari artis kesukaanku, jadi enak bikinnya.

35. Media apa yang Anda gunakan untuk berekspresi?

Wattpad atau grup Facebook.

36. Apakah respon yang Anda dapatkan dari sesama penggemar?
Kadang ada yang bilang ceritanya bagus atau harus dibenerin karena banyak typo. Biasanya ada juga komentar negatif atau mereka yang tidak RCL (Read-Comment-Like). Sebagian ada yang RCL sebagian lagi tidak. Suka sebel kadang sama mereka yang nggak RCL. Tapi ya sudahlah nggak papa.
37. Adakah tujuan yang ingin Anda raih dari kegiatan tersebut?
Nggak ada tujuan khusus sih. Senang saja kalau bikin ff, bisa mengkhayal bareng penggemar lain. Kemungkinan kita ketemu bias kan jarang banget ya. Nah, kalau nulis ff kita seolah-olah bisa hidup bareng bias. Cuma di ff aku bisa jadi pacarnya bias. Haha.

C. Perilaku Fanatik Penggemar

38. Personil EXO sering dicap tidak memiliki talenta. Bagaimana pendapat Anda?
Tidak lah, buktinya Chanyeol keren sekali tuh kalau nge-rapp. Kalau Sehun kan suaranya rendah. Tapi kalau nge-rapp bagus kok. Mereka itu multitalen. Bagus. Tidak bisa komentar apa-apa lagi. Pokoknya daebak (bagus) banget. Memang kadang-kadang ada orang yang menghina EXO. Sirik aja mereka, kan EXO punya banyak penggemar dan semakin terkenal. Awalnya sih aku sempat kesal. Tapi kalau dipikir-pikir buat apa mereka menjelek-jelekan EXO? Tidak ada manfaatnya, bukan? Jadi jangan pernah menjelek-jelekan EXO. Memangny mereka (non EXO-L) bisa seperti mereka (EXO)? Mendapat fans yang banyak sekali dari beberapa negara? Belum tentu, kan? Tapi karena sudah hal biasa makanya aku diamkan saja.

39. Menurut Anda, adakah *boy band* lain yang lebih bagus daripada EXO?
Big Bang pastinya. Mereka kan lebih senior. Tapi tidak takut tersaingi kok. EXO kan memang keren sekali.
40. Yang paling kontroversi dari K-pop adalah *fan war*. Apakah Anda pernah terlibat *fan war* atau adu mulut dengan *fandom* selain EXO-L?
Alhamdulillah selama ini tidak. Sahabat aku ada. Masalah fan war itu wajar saja. Hal seperti itu kan memang suka ada. Kalau bisa sih jaga omongan saja. Tapi kalau itu orang kasar, kasarin balik saja. Misal orangnya ngotot mau bagaimana? Adu mulut sih tidak pernah ya, paling komentar biasa saja.
41. Bagaimana pendapat Anda tentang *sasaeng fans*?
Kalau sasaeng jangan terlalu begitu. Sewajarnya saja bisa kan? Jangan berlebihan lah kaya Rion ke Suho. Aku tidak suka walaupun Rion cantik.
42. EXO-L sering dicap labil, tidak sopan dan anarkis. Bagaimana pendapat Anda?
Malah bukan EXO-L yang bikin gara-gara. Hanya banyak saja yang mengajak adu mulut. Aku lebih baik diam saja.
43. *Member* EXO sekarang mulai bermain film dan drama, apakah Anda kesal jika mereka melakukan adegan *bed scene* atau *kiss scene*?
Ahh, tidak suka. Dia membuat hatiku sakit.
44. Bagaimana pendapat Anda ketika personil EXO mempunyai kekasih?

Aku rasa berita dating EXO semuanya settingan. Kaya berita Baekhyun sama Taeyeon. Kelihatan banget settingannya. Cuma ada kabar dating, dikonfirmasi, sudah. Habis itu tidak ada lagi bau-bau mereka dating. Berita itu muncul juga pas Kris keluar, kan? Kaya buat mengalihkan perhatian publik saja.

45. Siapa *couple* EXO (*shipper*) yang Anda sukai?
ChanBaek (Chanyeol-Baekhyun). Mereka kaya *real* gitu.
46. Mana yang Anda suka, EXO dipasangkan dengan perempuan atau dengan sesama *member*?
Perempuan. Tapi jangan sekarang.
47. Apakah keinginan terbesar Anda sebagai penggemar?
Ketemu bias. Mau aku cium mereka. Tidak, deh. Minta foto bareng saja, lalu minta dipeluk sama dicium. Apalagi Kai. Seksi banget.

D. Dampak sebagai Penggemar

48. Apakah orang tua Anda tahu kesukaan Anda terhadap K-pop?
Tahu.
49. Bagaimana reaksi orang tua Anda ketika mereka tahu?
Mereka fine-fine saja. Tidak melarang.
50. Apakah Anda sering berbicara menggunakan bahasa Korea dalam kehidupan sehari-hari? Apakah ada yang protes ketika Anda melakukannya?
Sedikit-sedikit lah belajar sama saudara cewek. Dia juga pintar bikin tulisan Hangeul. Protes sih tidak.
51. Apa yang Anda rasakan setelah menjadi penggemar?

Suka aja. Heboh gitu kalau mereka muncul di media mana pun. Tapi kadang ada sedihnya, ada bahagianya, ada galaunya, ada kecewanya. Sedih sama kecewa pas idolanya nggak menang di suatu penghargaan padahal sudah dibantu voting segala macam. Senangnya kalau keluarin lagu baru terus menang di acara musik mingguan maupun musik yang gede. Galaunya kalau idola sudah mulai kencan sama cewek lain gitu. Galaunya setengah mati.

52. Apa yang Anda dapatkan dari aktivitas penggemar yang Anda lakukan?

Kepuasan karena tahu semua berita tentang artis.

53. Apakah pengaruh yang Anda alami dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai seorang penggemar K-pop?

Ya aku jadi sering di rumah aja kerena asyik sama internet tentang idola. Ya, kalau yang signifikan sih nggak ada.

54. Apakah perubahan yang Anda rasakan pada diri Anda sebelum dan sesudah menjadi penggemar?

Mungkin kalau dulu aku cerewet, sekarang jadi tambah cerewet. Haha! Suka rempong dan heboh sendiri. Pas belum ngefans aku jadi orang biasa aja. Habis jadi fangirl aku jadi haus informasi gitu tentang idola.

55. Perubahan apa yang Anda alami antara diri Anda dan lingkungan sosial sebelum dan sesudah menjadi penggemar?

Nambah teman. Apalagi dapat teman pas gathering atau kumpul bareng sesama fans yang lain gitu. Kaya ada kesamaan.

56. Komentar apa yang sering Anda dapatkan dari non-K-pop fans?

Biasanya dicap alay karena sering heboh sendiri. “Apaan sih, gitu aja disukain?” kata temen-temenku yang cowok dulu. Tapi mereka hanya bercanda. Waktu itu pas kelas 7. Kalau sekarang kelas 8 cowok-cowok suka Korea di kelas. Mereka suka variety show Running Man. Tapi yang aku nggak suka itu pas mereka ngejek EXO kayak gini, “Eh apaan EXO. Pada masuk bangsal kanker tuh, makanya pada keluar.” Aku mah santai aja kalau aku yang diejek. Tapi kalau yang diejek EXO-nya aku nggak terima dong. Aku milih diem aja meskipun sebal. Percuma menanggapi anak kayak gitu.

57. Bagaimana Anda menanggapi komentar tersebut?
Sudah biasa. Tidak usah diambil hati. Mereka cuma lihat dari fisiknya saja, misalnya berani nge-judge kalau oplas lah. Tapi mereka nggak tahu jalan buat jadi seorang idola itu bagaimana.
58. Anda lebih suka berkumpul dengan teman sesama penggemar K-pop atau non-K-pop?
Suka kumpul bareng anak K-pop lah. Nyambung aja gitu kalau ngomong.
59. Dedy Corbuzier pernah memberikan komentar bahwa K-pop adalah perusak moral bangsa. Bagaimana pendapat Anda tentang hal tersebut?
Aku malah tidak tahu ada berita itu. Tapi kalau menurutku tidak juga sih. Jika kita mengambil dari sisi positifnya kan mereka bekerja keras. Sekarang mereka sudah menjadi negara yang maju. Bahkan negara mereka bersih dari sampah. Jadi kita jangan mengambil dampak negatifnya dulu. Lihat dulu dampak positif dari negara orang lain. Kalau dari segi K-popnya memang agak parah. Rion (sasaeng fans) saja kan masih SMA. Tapi mereka kan beda sama negara kita.

60. Adakah hal yang Anda tidak sukai dari K-pop?

Tidak ada sih. Paling fan war saja.

61. Apakah dampak positif dan negatif yang Anda rasakan ketika menjadi penggemar?

Positif mungkin bisa jadi penyemangat saja. Kalau negatif mungkin tentang fan war itu lho.

62. Apa yang ingin Anda sampaikan tentang diri Anda sebagai penggemar?

Buat kalian yang punya pandangan negatif pada saya/ kami yang suka K-pop, please jangan asal judge. Dari apa yang kami suka itu bukan suka-suka doang. Percaya nggak percaya itu motivasi buat saya. Motivasi untuk belajar budaya dan bahasa orang lain. Motivasi untuk mencapai suatu kesuksesan dengan cara yang tidak gampang. Intinya, dari menjadi seorang fans itu tidak sekedar suka saja. Tapi lebih menghargai atas usaha mereka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Erna Dwi Nugraini
2. TTL : Batang, 17 Maret 1995
3. Alamat : Ds. Sukomangli, RT 01 RW 02, Kec.
Reban, Kab. Batang
4. No. HP : 0852-1337-1261, 085-742-998-078 (WA)
5. E-mail : nanugranugraini@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- a. SD Negeri Sukomangli 01
- b. SMP Negeri 02 Reban
- c. SMK Ma'arif NU 01 Limpung

2. Pendidikan Non-Formal:

- a. Ma'had al-Jamiah Walisongo Semarang

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris RGM One FM Periode 2014
2. Pengurus BEM Ushuluddin Periode 2014
3. Pengurus HMJ Tasawuf dan Psikoterapi 2015
4. Generasi Baru Indonesia (GenBI) Jawa Tengah

Semarang, 07 Desember 2016

Erna Dwi Nugraini
NIM. 124411016